

Merayakan Kegagalan

Oleh: Nadia Lestari

Teman-teman semua pasti bertanya-tanya ketika mendengar judul di atas. Mungkin ada juga yang merasa aneh, kok kegagalan dirayakan? bukannya dimana-dimana yang dirayakan itu keberhasilan? Untuk menjawabnya, saya punya beberapa alasan kenapa kita perlu yang namanya merayakan kegagalan itu teman-teman. Alasan pertama, karena kegagalan itu adalah teman terbaik manusia. Saya yakin, tidak ada satu pun manusia yang tidak pernah gagal. Semua orang pasti pernah yang namanya gagal. Entah itu dalam hal mengejar impian, pendidikan, percintaan, dan sebagainya. Tidak ada yang sekali mencoba langsung berhasil. Kalau pun ada, itu namanya keberuntungan semata. Semua orang pasti punya jatah gagal. Bahkan Nabi Muhammad sebagai manusia paling sempurna, kekasih Allah, pun pernah gagal. Semisal ketika beliau tengah berjuang mendakwahkan Islam. Rasulullah tidak serta merta berhasil, bahkan beliau sendiri mendapat penolakan dan perlakuan yang buruk dari penduduk Mekkah, tidak terkecuali Abu Lahab, pamannya sendiri. Ketika beliau pergi ke Thaif untuk berdakwah. Bukannya mendapat sambutan, Rasulullah malah mendapat penolakan dan juga lemparan yang membuat kulitnya sobek dan berdarah. Lantas, apakah ketika mendapat penolakan, hujatan, dan semua penderitaan itu membuat Rasulullah menyerah? tentu tidak. Jika saja Rasulullah menyerah untuk mendakwahkan Islam waktu itu, mungkin saat ini Islam tidak ada di bumi Indonesia ini.

Maka poinnya adalah bahwa kegagalan itu sebenarnya ada di sekeliling kita teman-teman. Tujuannya untuk apa? Untuk menemani kita dalam masa pendewasaan diri. Untuk membantu kita menjadi lebih baik lagi. Bukankah dari kegagalan itu kita akan belajar? Belajar agar apa yang sudah dilakukan tidak terulang kembali sehingga di sini, saya bisa menyimpulkan bahwa tidak selamanya kegagalan itu menyedihkan dan menakutkan karena sudah banyak bukti yang mengatakan bahwa kegagalan itu teman terbaik manusia menuju kesuksesan. Sudah banyak contoh orang-orang hebat yang kita kenal zaman ini adalah orang-orang yang lahir dari kegagalan. Thomas Alva Edison contohnya. Siapa yang tidak kenal tokoh hebat satu ini? Seorang manusia yang sudah mengalami ribuan kegagalan dalam hidupnya. Bayangkan, Edison sudah melakukan 1448 lebih percobaan sampai akhirnya menemukan bola lampu yang manfaatnya begitu luar biasa bagi dunia sampai sekarang. Jika saja Edison menyerah di percobannya yang ke-1448 kali, mungkin dunia sudah gelap gulita tanpa pencahayaan. Beruntungnya, Edison tidak pernah berhenti mencoba dan menerima kegagalan itu dengan pandangan yang positif. Bahkan, tokoh hebat ini mengatakan bahwa kegagalan bukanlah sebuah kekalahan, melainkan cara untuk mendapat sebuah penemuan. Jika tidak gagal, mungkin aku tidak bisa menemukan seribu cara agar lampu tidak menyala. Kisah di atas dan juga kisah-kisah orang hebat lainnya merupakan bukti bahwa kegagalan itu bisa menjadi guru terbaik dalam kehidupan kita. Kalau bukan karena dia, mungkin sekarang kita tidak akan pernah melangkah sampai sejauh ini. Contoh sederhana ketika kita masih balita dan baru belajar untuk merangkak atau berjalan. Sudah berapa kali kita jatuh dan menangis dalam proses merangkak itu? tetapi bukankah kita terus berusaha sampai akhirnya kita bisa berlari seperti sekarang? Itulah yang diajarkan kegagalan.